

ANTIMALARIA EKSTRAK N-HEKSAN BATANG BROTOWALI (*Tinospora crispa* (L.) Diels.) *IN VIVO*

Melysa Tanjung, 2008

Pembimbing : (I) Heny Arwati, (II) Arief Gunawan

ABSTRAK

Malaria adalah penyakit infeksi parasit yang berbahaya dan tersebar luas di daerah tropis dan subtropis. Pengobatan penyakit malaria membutuhkan waktu lama dan biaya yang mahal. Oleh karena itu, dikembangkan pengobatan alternatif menggunakan bahan alam yang aman dan efisien. Salah satunya adalah tanaman brotowali (*Tinospora crispa* (L.) Diels. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas antimalaria ekstrak n-heksan batang *T. crispa* (L.) Diels terhadap *Plasmodium berghei* strain ANKA secara *in vivo*. Ekstrak n-heksan diberikan pada *Mus Musculus* BALB/c dengan dosis 14,72 ; 25,60 ; 40,32 ; 50,40 ; 60,80 mg/kg BB secara oral. Pengamatan dilakukan dengan menghitung persentase parasitemia mencit dengan membuat preparat sediaan darah lapis tipis dari darah mencit yang dicat dengan Giemsa 10%. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Peter yang telah dimodifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak n-heksan batang *T. crispa* (L.) Diels mampu menghambat pertumbuhan parasit *P. berghei* 50% (ED₅₀) sebesar 29,91 mg/kg BB.

Kata Kunci : antimalaria, *in vivo*, *Plasmodium berghei*, batang brotowali.